

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016 dan didukung dengan teori-teori yang relevan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Working capital turnover* berpengaruh negatif terhadap *current ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja yang menunjukkan adanya kelebihan modal kerja mungkin disebabkan rendahnya perputaran piutang atau adanya saldo kas yang berlebih. Perputaran modal kerja yang mengalami kenaikan selalu diikuti dengan penurunan *current ratio* dan sebaliknya, hal ini disebabkan oleh perputaran modal kerja berlangsung cepat maka aktivitas perusahaan akan terus meningkat akibat dari sistem modal kerja yang bergerak cepat.
2. *Account receivable turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *current ratio*. Tingkat perputaran piutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu.
3. *Cash turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *current ratio*. Hal ini mengindikasikan tingkat penjualan lebih tinggi dibandingkan modal kerjanya sehingga penggunaan kas tidak efisien namun tidak berdampak pada *current ratio*.

4. Hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa *working capital turnover*, *account receivable turnover* dan *cash turnover* berpengaruh simultan terhadap *current ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate*. Hal ini dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 24,965 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian relatif sedikit hanya 22 perusahaan selama 4 tahun (2013 sampai 2016). Sedikitnya sampel dikarenakan beberapa kendala seperti data laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang tidak lengkap.
3. Penelitian ini hanya menguji *working capital turnover*, *account receivable turnover* dan *cash turnover* terhadap *current ratio*.
4. Periode waktu penelitian yang dibatasi hanya 4 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai 2016.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak manajemen perusahaan harus bisa menjaga tingkat *current ratio* atau likuiditas perusahaan dengan baik karena tingginya likuiditas atau *current ratio* perusahaan tidak menjamin perusahaan dalam keadaan baik. Perusahaan harus menjaga aliran kas dan mengontrol modal kerja.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor yang berbeda, menambah periode, elemen variabel dan jumlah sampel penelitian agar data yang diperoleh lebih akurat serta hasil penelitian dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* dan likuiditas suatu perusahaan.